

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *green accounting*, kinerja lingkungan dan *firm size* terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 dengan variabel penelitian meliputi *green accounting* yang diukur dengan biaya lingkungan, kinerja lingkungan diproksikan dengan indikator peringkat PROPER, *firm size* dihitung dengan Log Natural Total Aset dan profitabilitas diproksikan dengan rasio *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 96 dari 32 perusahaan yang memenuhi kriteria, memanfaatkan data sekunder dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda pada tingkat signifikansi 5%. Perolehan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 karena semakin baik kinerja lingkungan perusahaan pertambangan, semakin besar peluang peningkatan profitabilitas melalui efisiensi, reputasi, dan keberlanjutan operasional. Sedangkan, *green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 karena tidak langsung memiliki dampak dalam jangka pendek dan pengeluaran biaya lingkungan dapat mengurangi profitabilitas yang dapat menurunkan ROA. *Firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 karena total aset yang besar pada perusahaan pertambangan tidak secara langsung mencerminkan peningkatan profitabilitas.

Kata kunci: *green accounting*; kinerja lingkungan; *firm size*; profitabilitas.

ABSTRACT

This study was conducted to examine and analyze the influence of green accounting, environmental performance, and firm size on the profitability of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2022. The research variables included green accounting, measured by environmental costs; environmental performance, proxied by the PROPER ranking indicator; firm size calculated using the natural logarithm of total assets, and profitability proxied by the Return on Assets (ROA) ratio. This study employs a quantitative approach with a sample of 96 companies out of 32 that met the criteria, utilizing secondary data and analyzed using multiple linear regression at a significance level of 5%. The findings of this study indicate that environmental performance has a positive and significant impact on the profitability of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2022 period, as better environmental performance of mining companies increases the likelihood of improved profitability through efficiency, reputation, and operational sustainability. Meanwhile, green accounting does not affect the profitability of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2022 period because it does not have an immediate impact in the short term, and environmental costs can reduce profitability, thereby lowering ROA. Firm size does not affect the profitability of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2022 period because large total assets in mining companies do not directly reflect increased profitability.

Keywords: *green accounting; environmental performance; firm size; profitability.*